

**ARSITEKTUR TRADISIONAL  
RUMAH KAJANG PADATI DI PADANG  
STUDI BENTUK, FUNGSI DAN ELEMEN**

**TESIS**



**DHASMAYZAL**  
**NPM.0810018322013**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2019**

**ARSITEKTUR TRADISIONAL  
RUMAH KAJANG PADATI DI PADANG  
STUDI BENTUK, FUNGSI DAN ELEMEN**

**TESIS**



**DHASMAYZAL**  
**NPM.0810018322013**

**Tesis ini diajukan untuk melengkapi sebagian  
persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Arsitektur**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2019**

## UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Berkat dan Rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Sudirman Is, M.T.,Ph.D, selaku pembimbing I yang berkenan meluangkan waktu untuk diskusi dan berbagi ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Jonny Wongso,ST,MT selaku pembimbing II. yang berkenan meluangkan waktu untuk diskusi dan berbagi ilmu pengetahuan.
3. Bapak Dr. I Nengah Tela, ST,.M.Sc selaku tim penguji yang ikut memberikan saran dan masukan yang berharga.
4. Bapak Dr. Zulherman, ST,.M.Sc selaku tim penguji yang memberikan saran dan masukan yang berharga.
5. Bapak Dr. Jonny Wongso, ST,MT selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Dr. Zaitul, SE,.MBA,.Akt,.CA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
7. Seluruh pengelola, staf pengajar dan karyawan Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
8. Frisa.SH, istri tercinta yang menemani dalam suka dan duka, selalu memotivasi agar bias berbuat yang terbaik.

9. Kedua ananda putra-putri tercinta Muhammad Tegarhafizh Dhafriantama dan Siti Anggunhalimah Fridhanda yang menjadikan semangat dalam hidup ini
10. Papa Mertua Dr. Ir. H.Syamsul Asri yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan Tesis ini
11. Kepada pemilik rumah Kajang Padati yang ada di Delapan Kecamatan kota Padang yang dijadikan objek penelitian.
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas kemurahan hati yang telah ikhlas membantu dalam penulisan tesis ini, semoga bermanfaat dan menjadi amal ibadah nantinya.

Padang, Agustus 2019  
Penulis,

**DHASMAYZAL**  
**NPM.0810018322013**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana yang di ketahui, rumah Kajang Padati banyak yang sudah runtuh dan di modifikasi dan digantikan dengan bangunan moderen, karena bangunan ini mungkin oleh pemiliknya dianggap sudah tidak cocok lagi dengan zaman sekarang.

Rumah Kajang Padati mempunyai bentuk yang khas terutama atap pelana dengan bentuk dasar segitiga, dimana puncak dan samping atapnya melengkung. Memiliki denah berbentuk persegi empat terdiri atas tiga ruang dan tiga lanjar serta mempunyai enam belas tiang/kolom. Perbedaan bentuk rumah adat atau rumah adat Kajang Padati dengan rumah adat/gadang dari daerah asal (darek) Minangkabau dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, adanya larangan dari penguasa Aceh bahwa bangunan adat atau rumah gadang di Padang tidak boleh menyerupai yang ada di daerah asal (darek) Minangkabau, termasuk penggunaan gelar dan atribut adat lainnya. Perbedaan geografi daerah pergunungan dan perbukitan dengan daerah pesisir pantai. dan adanya pengaruh asing seperti, Aceh, Belanda, Cina, Nias, Melayu dan lain-lain.

Arsitektur tradisional mempunyai makna karena mengekspresikan gaya hidup pola kebudayaan adaptif pada zamannya. Arsitektur tradisional digambarkan sebagai lingkungan buatan yang didasarkan pada kebutuhan lokal; ditentukan oleh ketersediaan bahan-bahan khusus asli daerahnya; dan dipahami sebagai apa yang mencerminkan tradisi dan praktik budaya setempat. Arsitektur tradisional umumnya dikenal sebagai arsitektur yang terutama digunakan untuk mendefinisikan metode konstruksi yang menggunakan sumber daya dan tradisi dimana arsitektur itu dikembangkan.

Padang, Agustus 2019  
Penulis,

**DHASMAYZAL**  
**NPM. 0810018322013**

## DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR ISTILAH .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Permasalahan .....	2
1.3. Keaslian Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Tujuan Penelitian Dan Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Arsitektur Dan Kebudayaan.....	6
2.2. Wilayah Minangkabau .....	8
2.3. Bentuk Bangunan Tradisional Minangkabau.....	10
2.4. Sejarah Ringkas Kota Padang .....	18
2.5. Rumah Kajang Padati.....	23
2.6. Teori Tentang Bangunan Tradisional.....	30
2.6.1. Pengertian Tradisi .....	30
2.6.2. Arsitektur Tradisional .....	31
2.6.3. Teori Amos Rapoport Tentang Bentuk Arsitektur.....	32
2.7. Rangkuman .....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	38
3.1. Lokasi Penelitian .....	40
3.2. Alat/Instrumen Penelitian .....	40
3.3. Tahapan Penelitian .....	41
3.4. Permasalahan Yang Dihadapi Di Lapangan.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH DAN OBJEK PENELITIAN .....	44
4.1. Rumah Kajang Padati Di Koto Tengah.....	46
4.1.1. Gambaran Umum Kecamatan Koto Tengah .....	46
4.1.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Kecamatan Koto Tengah.....	48
4.1.3. Hasil Pengamatan Lapangan.....	49

4.2. Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Kuranji .....	57
4.2.1. Gambaran Umum Kecamatan Kuranji Kecamatan Kuranji.....	57
4.2.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Kuranji.....	58
4.2.3. Hasil Pengamatan Lapangan. ....	60
4.3. Rumah Kajang Padati Di Nanggalo .....	67
4.3.1. Gambaran Umum Kecamatan Nanggalo.....	67
4.3.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Nanggalo. ....	68
4.3.3. Hasil Pengamatan Lapangan .....	69
4.4. Rumah Kajang Padati Di Pauh.....	77
4.4.1. Gambaran Umum Kecamatan Pauh. ....	77
4.4.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Pauh.....	78
4.4.3. Hasil Pengamatan Lapangan. ....	79
4.5. Rumah Kajang Padati Di Lubuk Kilangan.....	86
4.5.1. Gambaran Umum Kecamatan Lubuk Kilangan. ....	86
4.5.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Lubuk Kilangan.....	87
4.5.3. Hasil Pengamatan Lapangan. ....	87
4.6. Rumah Kajang Padati Di Lubuk Begalung.....	95
4.6.1. Gambaran Umum Kecamatan Lubuk Begalung. ....	95
4.6.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Lubuk Begalung. ....	96
4.6.3. Hasil Pengamatan Lapangan. ....	97
4.7. Rumah Kajang Padati Di Padang Selatan. ....	101
4.7.1. Gambaran Umum Kecamatan Padang Selatan.....	101
4.7.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Padang Selatan. ....	102
4.7.3. Hasil Pengamatan Lapangan. ....	103
4.8. Rumah Kajang Padati Di Padang Timur.....	105
4.8.1. Gambaran Umum Kecamatan Padang Timur. ....	105
4.8.2. Sebaran Rumah Kajang Padati Di Kecamatan Padang Timur. ....	106
4.8.3. Hasil Pengamatan Lapangan. ....	107
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	115
5.1. Variabel Bangunan yang Diteliti.....	115
5.2. Variabel Waktu ( <i>Time</i> ).....	115
5.2.1. Kecenderungan Usia Bangunan .....	117
5.2.2. Pengaruh Waktu Pembangunan .....	118
5.3. Variabel Bentuk ( <i>Form</i> ).....	118
5.3.1. Variabel Bentuk Denah Bangunan.....	119
5.3.2. Variabel Bentuk Lanjar dan Ruang Rumah Dan Bilik.....	119
5.3.3. Bentuk Atap Rumah Kajang Padati .....	126
5.3.4. Bentuk Bagian Samping Bangunan ( <i>Dinding Hari</i> ) .....	129
5.3.5. Bentuk Bagian Samping Bangunan di Bawah Atap ( <i>Singok</i> ).....	132
5.3.6. Pondasi Dan Tiang/Kolom. ....	133
5.3.7. Lantai Dan Dinding.....	134
5.3.8. Tangga Dan Pintu.....	135
5.1.4. Ornamen.....	136
5.4. Variabel Fungsi .....	137
5.4. Hubungan Variabel Waktu Dengan Sistem Sosial Yang Berlaku .....	138
5.5. Perubahan-Perubahan Rumah Kajang Padati Dari Standar Bangunan Asli .....	140

5.5.1. Bangunan Berlanjar Dua .....	140
5.5.2. Bangunan Berlanjar Empat .....	141
5.5.3. Penambahan/Perubahan Bangunan .....	141
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>143</b>
6.1. Kesimpulan.....	143
6.1.1. Dari Aspek Sosial Budaya Dan Adat Istiadat .....	143
6.1.2. Dari Aspek Bentuk Rumah .....	143
6.1.3 Dari Aspek Delapan Kawasan Kecamatan Dari Sebelas Kecamatan Yang Diteliti.....	145
6.1.4 Dari Aspek Fungsi Rumah.....	145
6.1.5. Dari Aspek Bentuk Atap Kajang Padati.....	146
6.1.6. Dari Aspek Denah Bangunan.....	146
6.1.7. Dari Aspek Pembagian Ruang .....	147
6.1.8. Dari Aspek Peletakan Ruang Untuk Kamar ( <i>Biliak</i> ) .....	148
6.1.9. Dari Aspek Elemen Bangunan Lainnya.....	149
6.1.10. Dari Aspek Ornamen Bangunan .....	149
6.1.11. Dari Aspek Perubahan Bangunan .....	149
6.2. Saran-Saran. ....	150
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>151</b>

## LAMPIRAN

Kuesioner



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Lokasi Bangunan Yang Diteliti Dan Jumlahnya.....	3
Tabel 2.1	Kawasan Geografi Budaya Minangkabau.....	9
Tabel 4.1	Wilayah, Luas Dan Kependudukan Kota Padang 2011 .....	45
Tabel 4.2	Analisa Rumah Kajang Padati Pada Kecamatan Koto Tengah.....	109
Tabel 4.3	Analisa Rumah Kajang Padati Pada Kecamatan Kuranji.....	110
Tabel 4.4	Analisa Rumah Kajang Padati Pada Kecamatan Nanggalo .....	111
Tabel 4.5	Analisa Rumah Kajang Padati Pada Kecamatan Pauh.....	112
Tabel 4.6	Analisa Rumah Kajang Padati Pada Kecamatan Lubuk Kilangan...	113
Tabel 4.7	Analisa Rumah Kajang Padati Pada Kecamatan Lubuk Begalung, Padang Selatan Dan Padang Timur .....	114
Tabel 5.1	Waktu Pembangunan Bangunan Dan Lokasi (Tempat Membangun) .....	116
Tabel 5.2	Kecenderungan Usia Bangunan Yang Terbanyak.....	117
Tabel 5.3	Analisis Bangunan Perbedaan Waktu Membangun .....	118
Tabel 5.4	Jumlah Bangunan Yang Berlanjar Empat Dari Bangunan Yang Diteliti.....	119
Tabel 5.5	Data Tahun Rumah Kajang Padati Dibangun, Pemilik, Jumlah Ruang Dan Lanjar.....	121
Tabel 5.6	Data Variabel Bentuk Lanjar, Ruang Dan Bilik Rumah Kajang Padati .....	123

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kawasan Budaya Minangkabau Dan Daerah Rantau.....	9
Gambar 2.2	Peta Minangkabau Tahun 1847 .....	10
Gambar 2.3	Rumah Adat Koto Piliang, <i>Sitinjau Lauik</i> .....	12
Gambar 2.4	Rumah Adat Bodi Caniago, <i>Surambi Papek</i> .....	12
Gambar 2.5	Rumah Adat <i>Rajo Babandiang</i> .....	13
Gambar 2.6	Rumah Adat Asli di Balimbiang Tanah Datar .....	14
Gambar 2.7	Denah Rumah Gadang Tanpa <i>Anjuang</i> , Bangunan Asli/Asal Rumah Gadang 5 Ruang, 30 Tiang/Tonggak.....	15
Gambar 2.8	Denah Rumah Gadang Dengan <i>Anjuang</i> .....	15
Gambar 2.9	Rumah <i>Gadang Gajah Maharam</i> .....	16
Gambar 2.10	Rumah Gadang <i>Baanjuang</i> .....	16
Gambar 2.11	Rumah Gadang Tanpa <i>Anjuang</i> .....	16
Gambar 2.12	Rumah Gadang <i>Batingkok</i> .....	17
Gambar 2.13	Rumah Gadang <i>Bagonjong Limo</i> .....	17
Gambar 2.14	Rumah Gadang Rajo Babandiang Dan Rumah Gadang Surambi Aceh.....	17
Gambar 2.15	Peta Kota Padang 1781 .....	21
Gambar 2.16	Peta Kota Padang 1828.....	21
Gambar 2.17	Peta Wilayah Kota Padang .....	23
Gambar 2.18	Kerbau Dengan Kajang Padati .....	24
Gambar 2.19	Kerbau Dengan Kajang Padati Dan Rangkiang .....	25
Gambar 2.20	Rumah Padang Kajang Padati .....	25
Gambar 2.21	Rumah Padang Se Abad Yang Lalu .....	26
Gambar 2.22	Perbandingan Denah Rumah Gadang Darek Dan Pesisir.....	26
Gambar 2.23	Perbandingan Tampak Rumah Gadang Darek Dan Pesisir.....	27
Gambar 2.24	Perbandingan Denah Rumah Pauh, Aceh Gayo Dan Minang Darek .....	27
Gambar 2.25	Ukiran Pada Kisi-kisi Langkan Di Pauh, Padang (gambar atas) Dan Ukiran Rumah Adat Aceh Selatan (gambar bawah).....	28
Gambar 2.26	Perbandingan Ukiran/Hiasan Rumah Pauh Dengan Aceh Selatan	28
Gambar 2.27	Rumah Padang di Tepian Sungai Koto Tengah .....	29
Gambar 2.28	Gambar-gambar Hasil Penelitian Di Daerah Pauh Padang Yang Memperlihatkan Rumah Tradisional Kajang Padati .....	30
Gambar 3.1	Bagan Langkah-langkah Metoda Ilmiah .....	39
Gambar 3.2	Bagan Tahap-tahap Penelitian Kualitatif.....	41
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kota Padang .....	46
Gambar 4.2	Peta Lokasi Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.....	47
Gambar 4.3	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Koto Tengah .....	49
Gambar 4.4	Denah Rumah Ibu Yurnalis .....	50
Gambar 4.5	Tampak Rumah Ibu Yurnalis .....	50
Gambar 4.6	Denah Rumah Hj. Jalinur .....	51
Gambar 4.7	Tampak Rumah Hj. Jalinur.....	51
Gambar 4.8	Denah Rumah Ibu Nurlaya.....	52

Gambar 4.9	Tampak Rumah Ibu Nurlaya .....	52
Gambar 4.10	Denah Rumah Ibu Tambasa .....	53
Gambar 4.11	Tampak Rumah Ibu Tambasa.....	53
Gambar 4.12	Denah Rumah Ibu Jain .....	54
Gambar 4.13	Tampak Rumah Ibu Jain.....	54
Gambar 4.14	Denah Rumah Ibu Samsiwarni.....	55
Gambar 4.15	Tampak Rumah Ibu Samsiwarni .....	55
Gambar 4.16	Denah Rumah Ibu Felia Helmi.....	56
Gambar 4.17	Tampak Rumah Ibu Felia Helmi .....	56
Gambar 4.18	Peta Lokasi Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	58
Gambar 4.19	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Kuranji.....	59
Gambar 4.20	Denah Rumah Ibu Pia.....	60
Gambar 4.21	Tampak Rumah Ibu Pia .....	60
Gambar 4.22	Denah Rumah Ibu Nurjanah.....	61
Gambar 4.23	Tampak Rumah Ibu Nurjanah .....	61
Gambar 4.24	Denah Rumah Ibu Darama .....	62
Gambar 4.25	Tampak Rumah Ibu Darama .....	62
Gambar 4.26	Denah Rumah Ibu Murni.....	63
Gambar 4.27	Tampak Rumah Ibu Murni .....	63
Gambar 4.28	Denah Rumah Ibu Nazar .....	64
Gambar 4.29	Tampak Rumah Ibu Nazar.....	64
Gambar 4.30	Denah Rumah Ibu Yusnimar .....	65
Gambar 4.31	Tampak Rumah Ibu Yusnimar .....	65
Gambar 4.32	Denah Rumah Ibu Yusmarni .....	66
Gambar 4.33	Tampak Rumah Ibu Yusmarni .....	66
Gambar 4.34	Peta Lokasi Kecamatan Nanggalo Kota Padang .....	68
Gambar 4.35	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Nanggalo ...	69
Gambar 4.36	Denah Rumah Ibu Refriati.....	70
Gambar 4.37	Tampak Rumah Ibu Refriati.....	70
Gambar 4.38	Denah Rumah Ibu Rosnani.....	71
Gambar 4.39	Tampak Rumah Ibu Rosnani .....	71
Gambar 4.40	Denah Rumah Ibu Jasni.....	72
Gambar 4.41	Tampak Rumah Ibu Jasni .....	72
Gambar 4.42	Denah Rumah Ibu Jalinus.....	73
Gambar 4.43	Tampak Rumah Ibu Jalinus .....	73
Gambar 4.44	Denah Rumah Ibu Yetnawati .....	74
Gambar 4.45	Tampak Rumah Ibu Yetnawati.....	74
Gambar 4.46	Denah Rumah Ibu Tando.....	75
Gambar 4.47	Tampak Rumah Ibu Tando.....	75
Gambar 4.48	Denah Rumah Ibu Tando.....	76
Gambar 4.49	Tampak Rumah Ibu Tando.....	76
Gambar 4.50	Peta Lokasi Kecamatan Pauh Kota Padang.....	77
Gambar 4.51	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Pauh.....	78
Gambar 4.52	Denah Rumah Ibu Nuri .....	79
Gambar 4.53	Tampak Rumah Ibu Nuri.....	79
Gambar 5.54	Denah Rumah Ibu Amir .....	80
Gambar 4.55	Tampak Rumah Ibu Amir.....	80
Gambar 4.56	Denah Rumah Ibu Anis .....	81

Gambar 4.57	Tampak Rumah Ibu Anis.....	81
Gambar 4.58	Denah Rumah Ibu Nur.....	82
Gambar 4.59	Tampak Rumah Ibu Nur.....	82
Gambar 4.60	Denah Rumah Ibu Lela.....	83
Gambar 4.61	Tampak Rumah Ibu Lela.....	83
Gambar 4.62	Denah Rumah Ibu Rosna.....	84
Gambar 4.63	Tampak Rumah Ibu Rosna.....	84
Gambar 4.64	Denah Rumah Ibu Lisma.....	85
Gambar 4.65	Denah Rumah Ibu Lisma.....	85
Gambar 4.66	Peta Lokasi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.....	86
Gambar 4.67	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Lubuk Kilangan .....	87
Gambar 4.68	Denah Rumah Ibu Hj. Nizar.....	88
Gambar 4.69	Tampak Rumah Ibu Hj. Nizar .....	88
Gambar 4.70	Denah Rumah Ibu Eti .....	89
Gambar 4.71	Tampak Rumah Ibu Eti .....	89
Gambar 4.72	Denah Rumah Ibu Af.....	90
Gambar 4.73	Tampak Rumah Ibu Af.....	90
Gambar 4.74	Denah Rumah Ibu Ani.....	91
Gambar 4.75	Tampak Rumah Ibu Ani .....	91
Gambar 4.76	Denah Rumah Ibu Warniati.....	92
Gambar 4.77	Tampak Rumah Ibu Warniati .....	92
Gambar 4.78	Denah Rumah Ibu Nurleni.....	93
Gambar 4.79	Tampak Rumah Ibu Nurleni.....	93
Gambar 4.80	Denah Rumah Ibu Lela.....	94
Gambar 4.81	Tampak Rumah Ibu Lela .....	94
Gambar 4.82	Peta Lokasi Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.....	97
Gambar 4.83	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Lubuk Begalung.....	97
Gambar 4.84	Denah Rumah Ibu Jusmaini.....	98
Gambar 4.85	Tampak Rumah Ibu Jusmaini.....	98
Gambar 4.86	Denah Rumah Ibu Zainab.....	99
Gambar 4.87	Tampak Rumah Ibu Zainab .....	99
Gambar 4.88	Denah Rumah Ibu Yusni .....	100
Gambar 4.89	Tampak Rumah Ibu Yusni.....	100
Gambar 4.90	Peta Lokasi Kecamatan Padang Selatan Kota Padang .....	102
Gambar 4.91	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Padang Selatan .....	103
Gambar 4.92	Denah Rumah Ibu Nurbaiti .....	104
Gambar 4.93	Tampak Rumah Ibu Nurbaiti.....	104
Gambar 4.94	Peta Lokasi Kecamatan Padang Timur Kota Padang .....	106
Gambar 4.95	Lokasi Sebaran Rumah Yang Diteliti Di Kecamatan Padang Timur .....	107
Gambar 4.96	Denah Rumah Ibu Zubaidah.....	108
Gambar 4.97	Tampak Rumah Ibu Zubaidah .....	108
Gambar 5.1	Variabel Bentuk Denah Bangunan .....	119
Gambar 5.2	Perbedaan Tradisi Darek Dan Pesisir (Kajang Padati) Dalam Membangun Lanjar .....	120

Gambar 5.3	Perbedaan Tradisi Darek Dan Pesisir (Kajang Padati) Dalam Membangun Ruang dan Menempatkan Bilik (Kamar) .....	120
Gambar 5.4	Perbedaan Lanjar, Ruang Dan Bilik/Kamar Pada Rumah Gadang Darek (asal) Dengan Rumah Gadang Kajang Padati (Padang/Pesisir).....	121
Gambar 5.5	Detail Denah Bangunan.....	122
Gambar 5.6	Variasi Tata Letak Bilik Dan Penambahan Ruangan Pada Rumah Kajang Padati.....	126
Gambar 5.7	Bentuk Atap Kajang Padati Dalam Bentuk Tiga Dimensi .....	127
Gambar 5.8	Tampak Depan Atap Rumah Kajang Padati Dari Material Seng	127
Gambar 5.9	Bentuk Atap Bangunan Asli Kajang Padati Yang Asli Di Daerah Kasiak, Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji. Atapnya masih Dari Daun Rumbia (Sagu) .....	128
Gambar 5.10	Bentuk Konstruksi Tiang Dari Bangunan Yang Di Bongkar Di Daerah Kurao Kapalo Banda Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji.....	128
Gambar 5.11	Dinding Samping Pada Rumah Gadang/Darek(Kiri) Disebut Dinding Hari, bentuknya berbeda dengan Rumah Kajang Padati (Kanan).....	129
Gambar 5.12	Dinding Samping Dan Singok (Atap Samping) Rumah Kajang Padati .....	129
Gambar 5.13	Detail Pada Tampak Tiga Dimensi Rumah Kajang Padati .....	130
Gambar 5.14	Detail Tampak Depan Rumah Kajang Padati.....	130
Gambar 5.15	Detail Tampak Samping Rumah Kajang Padati.....	131
Gambar 5.16	Detail Potongan Rumah Kajang Padati .....	130
Gambar 5.17	Singok Dan Ornamen Terawangan Pada Listplank.....	131
Gambar 5.18	Pondasi Umpak/Sandi .....	132
Gambar 5.19	Tiang/Kolom Pada Langkan Diberi Ornamen.....	133
Gambar 5.20	Lantai Pada Langkan Dari Bahan Material Papan .....	133
Gambar 5.21	Dinding Dan Jendela Pada Dinding Samping Dari Material Papan Dan Anyaman Bambu .....	134
Gambar 5.22	Tangga Dari Semen Dan Tangga Asli Dari Kayu Diberi Ornamen Ukiran/Terawangan .....	134
Gambar 5.23	Pintu Masuk Ke Ruang Tapi Diberi Ukiran/Terawangan .....	135
Gambar 5.24	Beberapa Bentuk Ornamen/Terawangan Pada Rumah Kajang Padati .....	136
Gambar 5.25	Ornamen Pada Entrance/Atap Tangga, Pintu kipas, Listplank, Tiang/Kolom, Parapet/Kisi-kisi/Pembatas Langkan .....	137
Gambar 5.26	Gambar Atas Denah Berlanjar Dua, Gambar Bawah Denah Standar Bangunan Rumah Kajang Padati Berlanjar Tiga.....	140
Gambar 5.27	Denah Bangunan Rumah Kajang padati Berlanjar Empat .....	141
Gambar 5.28	Perubahan Bangunan Dengan Material Baru, Seluruh Kontruksi Bangunan Diganti Dengan Beton Dan Bata.....	142
Gambar 5.29	Beberapa Perubahan/Tambahan Pada Rumah Kajang Padati .....	142

Gambar 6.1	Pembagian Ruang Pada Rumah Ibu Tambasa, Di Kec. Koto Tengah, Yang Dibangun Tahun 1894, Memperlihatkan Pengaruh Aceh, Dimana Bagian Belakang Memiliki Ruang Terbuka Untuk Wanita Berkumpul.....	147
Gambar 6.2	Peletakan Kamar Sangat Bervariasi (Beragam) .....	148

## DAFTAR ISTILAH

Agar tidak terjadi kesalahan dalam uraian dalam penelitian ini maka beberapa istilah yang umum dipakai dalam penelitian ini perlu di kemukakan lagi, terutama untuk menghindarkan terjadinya interpretasi yang berbeda.

### TRADISIONAL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi adalah (1) adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat; (2) penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar (KBBI, 2018, online).

### ARSITEKTUR

Umumnya arsitektur dibuat hanya untuk memenuhi spesifikasi individu atau kelompok. Hukum ekonomi mencegah arsitek meniru karya rekan mereka dalam menghasilkan karya. Jadi jenis arsitektur tergantung pada formasi sosial dan dapat diklasifikasikan sesuai dengan peran pelindung dalam komunitas. Arsitektur erat kaitannya dengan fungsinya dengan berbagai kepentingan seperti: kepentingan domestik, agama, pemerintahan, rekreasi, kesejahteraan dan pendidikan, serta komersial dan industri — mewakili klasifikasi paling sederhana; tipologi ilmiah arsitektur akan membutuhkan analisis yang lebih rinci. (Eyclopaedia Brittanica, 2018)

### ARSITEKTUR TRADISIONAL

Arsitektur tradisional digambarkan sebagai lingkungan buatan yang didasarkan pada kebutuhan lokal; ditentukan oleh ketersediaan bahan-bahan khusus asli daerahnya; dan dipahami sebagai apa yang mencerminkan tradisi dan praktik budaya setempat. Arsitektur tradisional umumnya dikenal sebagai arsitektur yang terutama digunakan untuk mendefinisikan metode konstruksi yang menggunakan sumber daya dan tradisi dimana arsitektur itu dikembangkan.

Desain yang dibentuk oleh arsitek biasanya melibatkan banyak perhitungan fisik dan geometris untuk mengembangkan desain dan menjadikannya entitas fisik. Sebaliknya arsitektur tradisional sebagian besar berangkat dari oleh tradisi dan didasarkan pada pengetahuan yang diperoleh **dengan metode trial and error** dan kemudian diturunkan dari satu generasi ke generasi sesudahnya. Dan biasanya tidak melibatkan teknik yang rumit. [1]

#### KARAKTERISTIK BENTUK

Menurut KBBI, karakteristik adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu (KBBI, 2018). Karakter atau watak adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya (Wikipedia). Karakteristik bentuk bangunan Kajang Padati mirip dengan rumah Melayu dan Aceh, memiliki kolong, dan tangga masuk dari depan

#### FUNGSI

Fungsi terutama dalam hal penggunaan ruang dalam bangunan

#### ELEMEN ARSITEKTUR

Elemen arsitektur adalah yang menjadi bagian-bagian bangunan seperti kulit bangunan, atap, tangga, kolong dan sebagainya

#### ORNAMEN

Ornamen adalah ragam hias yang juga berfungsi sebagai penanda atau simbol-simbol tertentu yang mengisyaratkan makna tertentu. Pengaruh Aceh misalnya bisa dilihat dari bentuk-bentuk motif bangunan.

---

1. Traditional Architecture (n.d.), Retrieved on April 12, 2010 from <http://encyclopedia2.thefreedictionary.com/Traditional+architecture> (traditional architecture)



## KAJANG

Kajang dalam Bahasa Minang-Indonesia artinya , kejang , tetapi dikajangi artinya di beri atap (Fitria Dewi, Nadra, dan M. Yusdi,2017) dari Universitas Andalas.<sup>2]</sup> Kajang dalam Bahasa Melayu –Inggris, artinya awning; roofing (for boat or cart), terjemahan dalam bahasa Indonesianya adalah kajang; atap (untuk kapal atau gerobak)<sup>3]</sup>

## KAJANG PADATI

Artinya diberi atap pedati (Bahasa Minangkabau)

---

<sup>2]</sup><http://salingka.kemdikbud.go.id/index.php/SALINGKA/article/download/154/80>

<sup>3]</sup><https://kamuslengkap.com/kamus/melayu-inggris/arti-kata/kajang>